

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Susilo (2007 : 16) berpendapat bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran”. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Susilo, selanjutnya Kunandar (2008 : 45) mengatakan bahwa :

Penelitian tindakan kelas sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai penelitian di kelasnya atau bersama – sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus. Jadi, penelitian tindakan kelas ada 3 unsur, yaitu sebagai berikut :

- a. Penelitian adalah aktifitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data – data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
- b. Tindakan adalah suatu aktifitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
- c. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Suharsimi, dkk (2014 : 17) menjelaskan bahwa :

Model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu : (1) perencanaan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) pengamatan; (4) refleksi.

1) Perencanaan tindakan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

- 2) Pelaksanaan tindakan
Tahap ke-2 dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan yang merupakan penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas. Pelaksana guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat – buat.
- 3) Pengamatan
Tahap ke-3 yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.
- 4) Refleksi
Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan pada tahap ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Kegiatan pada siklus kedua ini sama dengan pelaksanaan pada siklus pertama. Namun pada dasarnya pada siklus kedua memiliki tambahan perbaikan dari hasil siklus pertama, yang ditunjukkan untuk memperbaiki berbagai hambatan yang ditemukan dalam siklus sebelumnya. Berikut ini adalah gambaran tahapan pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan.



Gambar III.1 Modifikasi siklus Penelitian Tindakan Kelas

(Sumber : Suharsimi 2014:16)

Masing – masing komponen pada setiap siklus tersebut adalah :

- a) Perencanaan : yaitu tahap menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan silabus, RPP, LKS, lembar soal CRH dan lembar jawaban CRH serta lembar pengamatan.
- b) Pelaksanaan Tindakan : pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari perencanaan. Pada tahap ini proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan Silabus, RPP, LKS yang telah disusun dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan metode CRH.
- c) Pengamatan : dalam hal ini yang pengamatan dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah ada hal – hal yang segera diperbaiki agar tindakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Setiap pertemuan, aktivitas guru dan siswa diamati oleh pengamat dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan.
- d) Refleksi : tindakan ini dilakukan setelah tindakan (tiap siklus) berakhir. Pada tahap ini, peneliti atau guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan, kelemahan dan kekurangan yang dijadikan pedoman untuk merencanakan tindakan baru pada siklus kedua.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2018/2019 dari tanggal 2 Agustus 2018 – 29 Agustus 2018. Tempat penelitian ini adalah kelas IX.4 SMP Swasta Yayasan Pendidikan Persada Indah Perawang, Kab. Siak.

3.3 Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa adalah kelas IX.4 SMP Swasta Yayasan Pendidikan Persada Indah Perawang, Kab. Siak tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 32 orang, yang terdiri dari 14 Orang laki – laki dan 18 orang perempuan dengan kemampuan akademis dan sosial yang heterogen.

3.4 Instrument Penelitian

3.4 1 Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa dan Soal CRH.

3.4.1.1 Silabus

Majid, A (2011 : 38) mengatakan bahwa :

Silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokkan, pengurutan dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat.

Sedangkan menurut Trianto (2009 : 201) yaitu “silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan / atau kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup materi standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok / pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar”.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa silabus itu adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

3.4.1.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Trianto, 2009 : 214 menjelaskan bahwa :

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yaitu panduan langkah – langkah yang akan dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam skenario kegiatan. RPP dimaksud adalah RPP berorientasi pembelajaran terpadu yang menjadi pedoman bagi guru dalam proses belajar mengajar. Komponen – komponen penting yang ada di dalam RPP adalah Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), hasil belajar, indikator pencapaian hasil belajar, strategi pembelajaran, sumber pembelajaran, alat dan bahan, langkah – langkah kegiatan pembelajaran, dan evaluasi.

3.4.1.3 Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)

Trianto (2009 : 222) menjelaskan bahwa “LKPD adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. LKPD memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh.”

3.5 Soal CRH

Soal CRH adalah soal yang diberikan oleh guru setelah siswa selesai mengerjakan LKS pada setiap pertemuan, jumlah soal CRH adalah 9 buah soal yang dibuat oleh guru. Soal CRH harus dikerjakan di lembar CRH yang telah disediakan oleh guru.

3.6 Instrument Pengumpulan Data

3.6.1 Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa

Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa memuat aspek – aspek yang akan dilakukan ketika pembelajaran kooperatif dengan metode CRH berlangsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan mulai dari kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir tanpa ada satu aspek yang tidak diamati. Lembar pengamatan merupakan catatan kesesuaian antara aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan langkah – langkah model pembelajaran kooperatif.

3.6.2 Tes hasil belajar

Tes hasil belajar peserta didik dilakukan pada setiap pertemuan yang berbentuk soal CRH dan juga dilakukan setelah proses pembelajaran dilakukan atau di akhir siklus. Tes hasil belajar dilakukan untuk mengukur sejauh mana materi pelajaran diterima oleh peserta didik atau dengan kata lain tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui apakah metode yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung meningkatkan hasil belajar siswa. Tes hasil belajar yang dilakukan di sini dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan dan juga ulangan harian yang terdiri dari dua siklus yaitu ulangan harian I dan ulangan harian II.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Observasi

Teknik observasi berguna untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan metode CRH. Data tentang aktivitas guru dikumpulkan dengan cara melakukan observasi dilakukan oleh observer. Dalam mengumpulkan data, pengamat mengamati aktivitas guru dan siswa sesuai dengan kegiatan hari itu yang tersedia dalam lembar pengamatan. Pengisian lembar pengamatan dengan cara menuliskan hasil pengamatan sesuai dengan gambaran yang sebenarnya.

3.7.2 Teknik tes

Data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai CRH yang diadakan pada setiap pertemuan dan juga diperoleh dari nilai ulangan harian siklus I dan siklus II. Soal pada ulangan harian berdasarkan indikator yang ingin dicapai.

3.8 Teknik analisis data

Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran serta ketercapaian KKM. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu teknik analisis yang bertujuan untuk menggambarkan data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, analisis data penghargaan kelompok dan data keberhasilan tindakan. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

3.8.1 Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dapat dilihat melalui lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Dengan adanya analisis data ini akan terlihat bagaimana guru melaksanakan proses mengajar dan bagaimana siswa mengikuti proses belajar yang berlangsung dengan melihat kelemahan – kelemahan yang terdapat selama proses pembelajaran yang bertujuan untuk refleksi. Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa dengan mengisi lembar pengamatan.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif. Analisis data aktivitas guru dan siswa adalah hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dengan tindakan. Pelaksanaan sesuai jika semua aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran kooperatif yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan semestinya.

3.8.2 Analisi Data Kuantitatif

3.8.2.1 Analisis Nilai Perkembangan

Dilakukan dengan menggunakan nilai perkembangan siswa yang diperoleh dari selisih skor dasar dengan skor tes hasil belajar matematika setelah penerapan model pembelajaran dengan metode CRH. Selisih skor yang diperoleh anggota kelompoknya disesuaikan dengan nilai perkembangan individu.

3.8.2.2 Analisis Keberhasilan Tindakan

Untuk menentukan keberhasilan tindakan dapat dianalisis dengan menggunakan kriteria keberhasilan tindakan, yaitu : ketercapaian KKM, dan analisis rata – rata hasil belajar.

3.8.2.2.1 Analisis Ketercapaian KKM

Pada penelitian ini siswa dikatakan tuntas secara indikator apabila skor hasil belajar yang diperoleh ≥ 75 , dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Menurut Sri, 2009 : 5 (dalam Despi Vika, 2014 : 35)

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100$$

Ket :

KI : Ketuntasan Individu

KMI : Skor hasil belajar siswa

SMI : Skor maksimal ideal

Presentasi ketuntasan belajar secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

Menurut Sri, 2009 : 5 (dalam Vika, D, 2014 : 35)

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Ket :

KK : Presentasi Ketuntasan Klasikal

JST : Jumlah Siswa yang Tuntas

JS : Jumlah Siswa Keseluruhan

Presentasi ketuntasan klasikal sebelum tindakan, pada siklus I dan siklus II dibandingkan. Apabila terjadi peningkatan maka dikatakan tindakan berhasil.

3.8.2.2.2 Analisis Rata –Rata Hasil Belajar

Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan rata – rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan. Jika terjadi peningkatan rata – rata hasil belajar maka dikatakan tindakan berhasil. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \quad (\text{Sudjana, N, 2017 : 109})$$

Ket :

\bar{X} : Rata – Rata

$\sum x$: Jumlah Skor Siswa

n : Jumlah Seluruh Siswa

